

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses kehamilan, persalinan dan nifas adalah proses yang fisiologis dialami oleh hampir semua wanita. Tenaga kesehatan harus dapat mengenal perubahan yang mungkin terjadi sehingga kelainan yang ada dapat dikenal lebih dini. Seorang perempuan yang kehamilannya memasuki TM III memerlukan perhatian yang khusus untuk mendapatkan pemantauan yang optimal karena berada dalam masa akhir kehamilan yang kemungkinan terjadi masalah kehamilan berlanjut pada persalinan melihat dari kondisi ibu yang mengalami perubahan fisik dan psikologis yang berbeda dari sebelumnya. Terdapat beberapa ketidaknyamanan yang terjadi pada kehamilan trimester III yaitu nyeri punggung, nyeri perut, sering kencing, mudah lelah, oedema dependen dan masalah lainnya. Dari banyaknya keluhan yang terjadi pada ibu hamil trimester III dimana salah satunya yaitu edema dependen atau bengkak pada kaki. Oedema dependen merupakan cairan yang tertimbun secara berlebihan di dalam jaringan tubuh dan biasanya diketahui dari kenaikan berat badan serta pembengkakan pada kaki. Keluhan ini fisiologis terjadi karena pembesaran tekanan uterus yang semakin meningkat dan mempengaruhi sirkulasi cairan. Walaupun demikian masalah ini juga harus diperhatikan dengan melakukan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil trimester III karena hal tersebut dapat mengganggu kenyamanan ibu, aktivitas, maupun ketika ibu beristirahat (Walyani, 2015).

Berdasarkan buku register di PMB "PA" data yang diperoleh pada tahun 2021 dalam tiga bulan terakhir (Agustus, September, Oktober) yaitu terdapat 66

1

pasien ANC dengan jumlah ibu primigravida sebanyak 41 orang (62,1%), multigravida sebanyak 25 orang (37,8%), dan ibu hamil TM 3 terdapat 31 orang (46,9%). Keluhan ibu hamil pada TM III yaitu tidak ada keluhan 24 orang (36,3%), oedema dependen 15 orang (22,7%), sering kencing 12 orang (18,1%), nyeri punggung 9 orang (13,6%), dan nyeri simpisis 6 orang (9,0%). Berdasarkan data tersebut keluhan bengkak pada kaki merupakan keluhan yang paling sering dialami oleh ibu hamil TM III.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa masih ada beberapa perempuan hamil TM III yang mengalami keluhan oedema dependen yang biasa terjadi pada saat kehamilan TM III karena akibat adanya penumpukan cairan di dalam jaringan tubuh. Pada umumnya terjadi saat hamil karena tubuh memproduksi darah dan cairan lebih dari 50 persen saat tubuh normal untuk memenuhi kebutuhan bayi. Oedema dependen dijumpai pada 35-80 % ibu hamil dan sering terjadi ketika usia kehamilan bertambah dan biasanya dikeluarkan pada usia 34 minggu. Proses menjelang usia kehamilan 34 minggu volume cairan dalam aliran darah meningkat. Ibu memerlukan volume sirkulasi darah yang lebih besar untuk membantu memenuhi kebutuhan makanan bayi dan mengeluarkan sisa-sisa pencernaan. Volume ekstra ini akan memperlambat dan bersamaan dengan itu kelebihan cairan dalam jaringan tubuh akan menyebabkan pembengkakan atau edema. Pada saat hamil tua, tekanan dari bayi sedang tumbuh, dan adanya peningkatan volume darah membuat darah dari lengan dan kaki lebih sulit untuk kembali ke jantung. Masalah paling berat pada kaki yang dimana gaya tarik bumi dan beban dari rahim pada pembuluh darah dan memperlambat aliran kembalinya darah ke jantung. Namun hal ini dapat menjadi suatu tanda preeklamsi atau hipertensi dalam kehamilan jika edema terjadi pada muka, tangan, sakit kepala hebat, dan penglihatan kabur. (Reeder, Sharon J. 2011).

Penanganan yang bisa diberikan terhadap ibu hamil trimester III yang mengalami keluhan oedema dependen antara lain menganjurkan ibu untuk menghindari pemakaian baju yang ketat, berbaring dan meninggikan kaki secara berkala untuk membantu memperlancar aliran balik vena, sewaktu istirahat di anjurkan untuk berbaring miring kiri untuk menjaga agar uterus tidak menekan vena kava dan membantu aliran balik vena, menganjurkan ibu untuk segera datang ke pelayanan kesehatan terdekat apabila oedemanya sampai pada muka dan tangan. Bisa juga dilakukan dengan mengkonsumsi makan tinggi protein (Reeder, Sharon J. 2011). Selain itu, berendam dalam air hangat juga sebuah metode yang lebih aman dan cepat dari pada istirahat untuk mobilisasi cairan ekstrasvaskuler pada wanita hamil.

Antenatal Care (ANC) Terpadu merupakan salah satu pelayanan yang harus mengalami adaptasi baru guna pemenuhan kebutuhan pemeriksaan pada ibu hamil. Tujuan ANC terpadu di era adaptasi kebiasaan baru ini adalah agar ibu dan bayi tetap mendapatkan pelayanan esensial, faktor risiko dapat dikenali secara dini serta mendapatkan akses pertolongan kegawatdaruratan sehingga mampu menjalani kehamilan, persalinan, dan melahirkan bayi yang sehat. (Kemenkes RI, 2020). Peningkatan kesejahteraan ibu hamil juga dapat dilakukan dengan menerapkan asuhan kebidanan komprehensif yang sering disebut dengan *Continuity of Care* (COC). COC merupakan asuhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dimulai saat kehamilan, bersalin, BBL, nifas dan KB. Dalam memberikan pelayanan yang berkesinambungan, pelayanan diberikan yang berkualitas dan kompeten kepada ibu hamil Trimester III (Walyani, 2015).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan “KS” Hamil di PMB “PA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan “KS” di PMB “PA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Tahun 2022”?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan “KS” di PMB “PA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengumpulan data subjektif dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan “KS” di PMB “PA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Tahun 2022.
- 2) Dapat melakukan pengumpulan data obyektif dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan “KS” di PMB “PA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Tahun 2022.
- 3) Dapat merumuskan analisa data dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan “KS” di PMB “PA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Tahun 2022.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komperhensif pada Perempuan “KS” di PMB “PA” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng II Tahun 2022.

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, meningkatkan keterampilan, dalam memberikan asuhan di tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja. Serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti Pendidikan Diploma III Kebidanan pada Jurusan Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi kepustakaan bagi institusi pendidikan dan dapat dijadikan acuan dan pengembangan ilmu kebidanan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan terutama kepada bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan serta untuk mempertahankan mutu pelayanan terutama pada perempuan yang bertujuan untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi.

1.4.1 Bagi Masyarakat

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama perempuan hamil, sehingga mampu mencegah komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

